

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi satu sama lain. Dengan bahasa, kita dapat menyampaikan apa yang ingin kita ungkapkan kepada orang lain. Dengan menguasai bahasa maka kita tidak akan merasa kesulitan dalam berkomunikasi satu sama lain. Setiap negara memiliki bahasa yang berbeda-beda. Menurut *ethnologue*, dalam situs [www.asal-usul.com](http://www.asal-usul.com) saat ini terdapat 6.912 macam bahasa yang dituturkan orang di seluruh dunia. Termasuk di dalamnya bahasa Jepang.

Perkembangan pengajaran bahasa asing di Indonesia berkembang sangat pesat begitupun pengajaran bahasa Jepang. Danasasmita (2002:85) mengemukakan bahwa pengajaran bahasa Jepang di Indonesia berkembang sangat pesat dan sejalan dengan kemajuan teknologi komunikasi serta berkembangnya dunia ekonomi dan perdagangan.

Pembelajaran bahasa merupakan pembelajaran beberapa aspek, mulai dari menyimak, berbicara, membaca, lalu menulis. Hal ini seanggapan dengan pendapat Tarigan (1993:1) yang menyatakan bahwa mula-mula pada masa kecil, kita belajar menyimak bahasa kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis. Pembelajaran ini termasuk pembelajaran bahasa ibu yang kita pakai sehari-hari, karena kita mula-mula mendengarkan orang dewasa berbicara, lambat laun kita dapat meniru ucapan mereka, berbicara pada mereka, dan lalu kita belajar membaca dan menulisnya ketika beranjak dewasa.

Wawan Danasasmita (2009: IV) mengemukakan bahwa sasaran pembelajaran bahasa Jepang terutama ditujukan pada penguasaan 4 aspek keterampilan bahasa atau dalam bahasa Jepang disebut dengan “Yon ginou (四技能)”. Meliputi keterampilan menyimak (聞く能力 : kiku nouryoku),

berbicara (話す能力 : hanasu nouryoku) membaca (読み能力) dan menulis (書き能力 : kaki nouryoku). Bahasa akan menjadi alat komunikasi yang efektif apabila ke empat keterampilan tersebut dapat dikuasai.

Dalam mempelajari bahasa Jepang, untuk dapat dikuasainya diperlukan juga keempat keterampilan tersebut dimana keempat keterampilan itu saling berkaitan satu sama lain. Seseorang dapat dikatakan mahir berbahasa asing apabila keempat keterampilan itu dapat dikuasai dengan baik. Dalam mempelajari bahasa Jepang di perguruan tinggi terdapat beberapa mata kuliah yang menyangkut keempat keterampilan tersebut. Keterampilan menulis dapat mahasiswa latih di dalam mata kuliah sakubun, keterampilan membaca dan memahami dapat mahasiswa dapatkan dalam mata kuliah dokkai dan keterampilan berbicara dapat di dapatkan dalam mata kuliah kaiwa.

Pada pembelajaran bahasa Jepang di Universitas Pendidikan Indonesia terdapat mata kuliah dokkai yang menurut informasi Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang tahun 2003 merupakan mata kuliah yang bertujuan agar mahasiswa mampu mengerti dan memahami teks bacaan yang didalamnya menyangkut arti dan penggunaan kosakata, pemahaman ungkapan, pola ungkapan, serta pemahaman isi bacaan tersebut. Selain itu secara umum tujuan dari *dokkai* atau membaca pemahaman adalah untuk memahami makna atau isi suatu naskah atau bacaan dalam bahasa Jepang. Maka dapat disimpulkan bahwa *dokkai* merupakan mata kuliah untuk menanamkan keterampilan membaca khususnya membaca pemahaman.

Ogawa (1995:637-638) mengemukakan tujuan membaca dalam bahasa Jepang sesuai tingkatannya yaitu:

a. Shokyuu (beginner)

Bertujuan untuk membaca huruf kana dengan baik, bunyi kosakata, pola kalimat dan huruf kanji sekitar 300 huruf

b. Chukyuu (intermediate)

Bertujuan untuk melihat perbendaharaan kata, ungkapan umum, bentuk kalimat baru, perluasan bentuk kalimat yang baru dipelajari dan lain-lain.

c. Jokyuu (advance)

Bertujuan agar bisa belajar mandiri, dapat menangkap penjelasan tentang ulasan yang berhubungan dengan politik, kebudayaan, ekonomi dan seni.

Untuk dapat memahami suatu bacaan dalam bahasa Jepang, terdapat beberapa hal yang harus dikuasai yaitu, penguasaan huruf, pemahaman kosakata, tata bahasa dan pemahaman isi bacaan tersebut. Huruf memegang peranan penting dalam proses pemahaman teks bahasa Jepang. Seperti yang telah kita ketahui bahwa dalam bahasa Jepang terdapat 4 huruf yang digunakan yaitu katakana, hiragana, romaji dan kanji. Huruf kanji merupakan huruf yang paling banyak jumlahnya dibandingkan huruf-huruf bahasa Jepang lainnya. Menurut Ishida (1991:76) jumlah huruf kanji yang terdapat dalam “Daikanwa Jiten” terdapat kira-kira 50 ribu huruf kanji. Jumlah yang sangat banyak tersebut dikarenakan huruf kanji merupakan penggambaran makna dari semua benda yang ada di dunia. Tak heran apabila jumlahnya hampir sama dengan jumlah benda-benda yang ada di dunia. Oleh karena itu tidak sedikit pembelajar asing bahasa Jepang kerap merasa kesulitan dalam membaca dan menghafalkan huruf kanji.

Didalam teks bacaan bahasa Jepang, erat kaitannya dengan kosakata yang ditulis dengan huruf kanji. Tidak sedikit mahasiswa yang merasa kesulitan ketika dihadapkan kepada bacaan yang di dalamnya terdapat huruf kanji baik yang telah dipelajari maupun yang belum dipelajari. Kanji yang telah dipelajari pun terkadang sulit untuk diingat kembali. Hal ini tentunya sangat berpengaruh terhadap proses memahami isi dari bacaan tersebut yang mana apabila mahasiswa tidak dapat membaca dan mengerti arti dari huruf kanji tersebut maka secara otomatis

mahasiswa tersebut akan merasa kesulitan dalam memahami isi dari suatu bacaan tersebut.

Begitu pula dalam pembelajaran *dokkai*. Yang mana inti dari tujuan pembelajaran *dokkai* adalah mahasiswa dapat memahami dan mengerti teks bacaan yang menyangkut pola kalimat, penggunaan kosakata, pemahaman ungkapan, dan pemahaman isi bacaan. Namun apabila mahasiswa tidak dapat membaca dan mampu mengerti kata dari setiap tulisan yang ada khususnya kata yang ditulis dengan huruf kanji. Maka apa yang akan terjadi ? tentu saja proses pemahaman isi bacaan dari suatu teks *dokkai* tersebut menjadi terhambat bukan?

Melihat permasalahan tersebut maka penulis berminat untuk meneliti mengenai bagaimanakah penguasaan huruf kanji serta bagaimanakah pemahaman teks *dokkai* mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI, dan untuk mengkaji seputar masalah yang sering dihadapi serta mengukur seberapa besar pengaruhnya terhadap pembelajaran bahasa Jepang.

Dalam hal ini penulis memfokuskan masalah menjadi seberapa besar pengaruh penguasaan huruf kanji terhadap pemahaman teks *dokkai*. Untuk itu dalam penelitian ini penulis mencoba mengkaji dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Penguasaan Huruf Kanji Terhadap Pemahaman Teks *Dokkai*”.

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penguasaan bahasa Jepang pembelajar bahasa Jepang di Indonesia?
2. Apa yang menjadi kesulitan pembelajar bahasa Jepang dalam mempelajari bahasa Jepang?
3. Seberapa penting penguasaan huruf kanji dalam pembelajaran bahasa jepang?

4. Bagaimanakah penguasaan huruf kanji mahasiswa Tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI?
5. Apakah huruf kanji berpengaruh terhadap pemahaman teks bahasa Jepang atau *dokkai*?
6. Dalam memahami suatu bacaan dalam bahasa Jepang apa yang biasanya menjadi hambatan bagi pembelajar bahasa Jepang?
7. Bagaimanakah Pemahaman teks *dokkai* mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI?

### **C. Rumusan Dan Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah penguasaan huruf kanji mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI ?
2. Bagaimanakah pemahaman teks dokkai mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI?
3. Seberapa besarkah pengaruh penguasaan huruf kanji terhadap pemahaman teks dokkai mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI?
4. Bagaimanakah tanggapan mahasiswa mengenai pengaruh penguasaan huruf kanji terhadap pemahaman teks dokkai?

Dalam hal ini,penulis membatasi masalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini dilakukan hanya untuk meneliti tentang bagaimanakah penguasaan huruf kanji mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI.
2. Penelitian ini juga dilakukan hanya untuk meneliti tentang bagaimanakah pemahaman teks dokkai mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI.
3. Penelitian ini hanya akan meneliti mengenai Seberapa besarkah pengaruh penguasaan huruf kanji terhadap pemahaman teks dokkai

terhadap mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI.

4. Penelitian ini hanya akan meneliti tentang bagaimana pendapat mahasiswa mengenai pengaruh penguasaan huruf kanji terhadap pemahaman teks *dokkai*.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui bagaimanakah penguasaan huruf kanji mahasiswa tingkat III jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI.
2. Mengetahui bagaimanakah pemahaman teks *dokkai* mahasiswa tingkat III jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI.
3. Mengetahui seberapa besarkah pengaruh penguasaan huruf kanji terhadap pemahaman teks *dokkai* mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI.
4. Mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap pengaruh penguasaan huruf kanji terhadap penguasaan teks *dokkai*.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah,

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dikemukakan yaitu, Pengaruh Penguasaan Huruf Kanji Terhadap Pemahaman Teks *Dokkai* bagi pembelajar bahasa Jepang . (dalam hal ini penelitian terhadap mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI)

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pembelajar diharapkan dapat menjadi acuan dan motivasi untuk dapat menguasai huruf kanji dan memahami teks *dokkai*
- b. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan lebih mengenai pengaruh penguasaan huruf kanji terhadap pemahaman teks *dokkai*.

- c. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan baru mengenai pengaruh penguasaan huruf kanji terhadap pemahaman teks *dokkai*.

## F. Anggapan Dasar dan Hipotesis

### 1. Anggapan dasar

Anggapan dasar merupakan suatu teori baik yang sudah baku rangkuman, kesimpulan yang digunakan sebagai dasar untuk berpijak suatu kegiatan penelitian (Sutedi, Dedi: 2009).

Adapun anggapan dasar untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dapat memberikan informasi mengenai bagaimanakah penguasaan huruf kanji mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI
- b. Dapat memberikan informasi mengenai bagaimanakah pemahaman teks *dokkai* mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI
- c. Dapat memberikan pengetahuan tentang seberapa besar pengaruh penguasaan huruf kanji terhadap pemahaman teks *dokkai*
- d. Dapat meningkatkan motivasi pembelajar untuk menguasai huruf kanji.
- e. Dapat meningkatkan pemahaman pembelajar dalam membaca teks *dokkai*.

### 2. Hipotesis

“Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris”. (Suryabrata, 2010: 21).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh antara penguasaan huruf kanji terhadap pemahaman teks *dokkai*.

H<sub>k</sub> : terdapat pengaruh antara penguasaan huruf kanji terhadap pemahaman teks *dokkai*.